

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin lepas dari komunikasi antar sesamanya. Agar dapat menunjang kelancaran berkomunikasi antar sesama manusia dibutuhkan sesuatu yang dinamakan bahasa. Maka dari itu bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia. Berbagai informasi dari penjuru dunia, pasti tidak hanya tersedia dalam satu bahasa saja. Tidak dapat dipungkiri bahwa keahlian lebih dari satu bahasa sangat diperlukan agar dapat mempermudah berkomunikasi dalam menjalani persaingan di era globalisasi ini. Berkomunikasi di dalam masyarakat juga dikaji dalam ilmu bahasa. Ilmu bahasa yang mengkaji tentang keterkaitan antara bahasa dan masyarakat penuturnya disebut *sosiolinguistik*.

Seseorang yang menguasai dua bahasa atau dua kode disebut *bilingual*, sedangkan kemampuannya disebut *bilingualitas*. Maka penggunaan dua bahasa oleh pemakai bahasa disebut *bilingualism*. Dalam penggunaan dua bahasa atau lebih pasti akan ditemui permasalahan kontak bahasa sebagai bagian dari masalah sosiolinguistik didalam masyarakat yang bilingual dan multilingual. Sehingga sering terjadinya campur kode sebagai akibat dari penguasaan bahasa yang lebih dari satu tersebut.

Campur kode terjadi ketika seseorang menggunakan dua ragam bahasa dengan memakai satu bahasa dominan, dan hanya memasukkan serpihan-serpihan atau bahasa kedua yang berupa kata dan frasa. Maka tidak sedikit orang yang kebingungan ketika mendengar atau membaca suatu kalimat yang tersisipkan campur

kode di dalamnya, karena tidak memahami benar maksud dari klausa dan frasa tersebut.

Percampuran bahasa lazimnya ditemui pada bahasa lisan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat ditemui pada bahasa tulisan, seperti pada novel, komik surat, dan pesan singkat. Di sini penulis akan membahas pencampuran bahasa yang terdapat dalam karya fiksi berupa novel. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Novel yang akan di bahas yaitu novel yang berjudul *そばにいるよ (Soba Ni Iru Yo)*, karya Yoana Dianika.

Percampuran bahasa dalam novel *そばにいるよ*, sangat jelas terlihat dalam pemakaian bahasa Indonesia yang terdapat beberapa kata dan frasa dengan menggunakan bahasa Jepang, karena novel ini berlatarkan Jepang. Jika ditinjau dari latar belakang pengarang, mahasiswi lulusan Sastra Jepang Universitas Airlangga Surabaya ini sepertinya mengetahui tentang keindahan Jepang serta pandai menyisipkan beberapa kata dan frasa berbahasa Jepang pada novel karangannya. Sehingga para pembaca bisa mengagumi keindahan Jepang dan memahami beberapa kosakata dan frasa yang terkandung didalamnya. Namun ada beberapa kata yang tidak diberi keterangan entah karena kata tersebut sudah dianggap umum, mungkin ini agak membingungkan bagi pembaca yang sama sekali belum mempelajari bahasa Jepang.

Novel *そばにいるよ* cukup banyak diminati para pecinta novel, namun tidak semua pecinta novel memahami campur kode bahasa Jepang yang terdapat didalamnya. Agar para pembaca dapat memahami beberapa kata, klausa dan frase bahasa Jepang yang agak membingungkan didalam novel ini, dan para pembelajar bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia mendapatkan informasi mengenai campur kode bahasa Jepang yang terdapat didalam novel ini, maka peneliti memberi judul

penelitian ini dengan judul “Analisis Campur Kode Bahasa Jepang dalam Novel *Soba Ni Iru Yo* Karya Yoana Dianika”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Dari uraian diatas maka timbulah rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apa wujud campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ karya Yoana Dianika?
2. Berapa banyak campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ Karya Yoana Dianika?
3. Apa saja wujud fungsi dan makna campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ Karya Yoana Dianika ?

Pembahasan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah:

1. Wujud campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ karya Yoana Dianika.
2. Banyaknya campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ Karya Yoana Dianika.
3. Fungsi dan makna campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ Karya Yoana Dianika.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam menjalankan suatu penelitian, pastinya memiliki tujuan tertentu yang nanti akan dicapai, pada penelitian kali ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk campur kode bahasa Jepang dalam novel そばにいるよ karya Yoana Dianika.
2. Untuk mengetahui berapa banyak bentuk campur kode dalam novel そばにいるよ karya Yoana Dianika
3. Untuk mengetahui fungsi dan makna campur kode bahasa Jepang dalam novel 側にいるよ karya Yoana Dianika.

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat beberapa manfaat yang terkandung didalamnya.

a. Masyarakat dan Mahasiswa Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi komunitas yang bertujuan mengkaji campur kode dalam, film, novel, komik, surat, dan percakapan.
- 2) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian campur kode bahasa Jepang dalam novel.
- 3) Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian bahasa khususnya sociolinguistik.
- 4) Dapat mengetahui mengenai novel yang memiliki ragam bahasa berupa campur kode di dalamnya. Khususnya novel Indonesia yang terdapat campur kode bahasa Jepang.

b. Pengajar bahasa Jepang

- 1) Sebagai sumber informasi untuk mengetahui ragam bahasa didalam novel.
- 2) Sebagai bahan ajaran untuk melatih kosakata siswa dengan membuat suatu karangan yang disisipkan kata dan frasa bahasa Jepang didalamnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian dan wujud Campur Kode

Dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi-fungsi sendiri, itulah peristiwa campur kode. Menurut Fasold, kalau seseorang menggunakan satu kata atau frase dari satu bahasa, dia telah melakukan campur kode (Chaer, 2004:67).

Wujud campur kode menurut Suwito (1983:62), dibedakan menurut unsur-unsur kebahasaannya, yaitu:

- a. Penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata.
- b. Penyisipan unsur-unsur berupa frasa.
- c. Penyisipan unsur-unsur berupa klausa
- d. Penyisipan unsur-unsur yang berwujud bentuk perulangan kata.
- e. Penyisipan unsur-unsur yang berwujud ungkapan atau idiom.
- f. Penyisipan yang berwujud bentuk baster.

2. Novel

a. Pengertian dan Jenis Novel

Novel berasal dari bahasa (inggris: novel), dalam bahasa (italia: novella) dan bahasa (jerman: novella). Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2005: 10). Novel dapat menjelaskan sesuatu yang kompleks, bebas, rinci, dan detail, karena novel bersifat karangan bebas.

b. Jenis novel

Jenis novel dibedakan menjadi dua, yaitu novel serius dan novel populer. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya penggemar kalangan remaja (Nurgiyantoro, 2005: 18). Sedangkan novel serius tidak akan ketinggalan zaman, karena ceritanya akan melekat dalam ingatan pembaca tetapi tidak bersifat mengabdikan kepada selera pembaca, melainkan lebih menuntut agar pembaca “mengoperasikan” daya intelektualnya

c. Novel *Soba Ni Iru Yo* 「そばにいるよ」

Sedangkan novel *Soba Ni Iru Yo* termasuk kedalam novel populer, yang lebih dikenal dengan novel *pop*. Novel karya Yoana Dianika ini berhasil menjadi juara 3 dalam lomba mengarang novel 30 hari 30 buku pada tahun 2012. Novel ini diterbitkan pertama kali pada bulan Mei tahun 2012. Gaya penulisannya memakai bahasa Indonesia baku dan tidak baku yang terdapat serpihan bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Sebagaimana tujuan analisis kualitatif, yaitu menemukan makna dari data yang dianalisis, dengan menggunakan *content* (isi-makna) (Bungin, 2001:67). Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara pengumpulan data, pengklasifikasian, analisis, dan menginterpretasikan isi data suatu dokumen, dokumennya yaitu novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika.

1.5.2 Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah berupa data kualitatif, berupa data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti buku dan artikel. Karena penelitian kualitatif lebih menuntut peneliti untuk dapat memahami objek dan kajian yang diteliti disekitarnya. Subjek dari mana data diperoleh, yang sering disebut sumber data penelitian kali ini bersumber dari novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika, dan beberapa sumber lain seperti buku, dan artikel yang relevan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan dan pencatatan data, berupa teks yang terdapat pada novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika.
2. Teknik analisis, yaitu menganalisis data yang terkumpul untuk mengetahui campur kode bahasa Jepang dalam novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika.

1.5.4 Teknik Pengolahan Data

2. Mengumpulkan data yang berupa campur kode dari teks novel yang terdapat bahasa Jepang.
3. Mengidentifikasi data yang berupa campur kode bahasa Jepang.
4. Menganalisis data yang berupa campur kode berdasarkan wujud, makna dan fungsi campur kode bahasa Jepang.
5. Menjumlahkan data yang berupa campur kode bahasa Jepang.
6. Menganalisis data campur kode sesuai kemunculan terbanyak.
7. Menyimpulkan hasil Penelitian.